

**KAJIAN VARIASI BAHASA PADA STATUS YANG DIBUAT OLEH PENGGUNA TWITTER
YANG BERGABUNG DENGAN AKUN TWITTER SAQINAA MELISA
PERIODE JANUARI 2014**

Asep Jejen Jaelani dan Saqina Melisa
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Kuningan

ABSTRAK

Bahasa nasional di Indonesia adalah bahasa Indonesia, munculnya variasi bahasa yang digunakan dalam status pengguna twitter ini jelas merusak bahasa nasional. Untuk itu peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Kajian Variasi Bahasa pada Status yang Dibuat oleh Pengguna Twitter yang Bergabung dengan Akun Twitter Saqinaa Melisa Periode Januari 2014”. Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan penelitian ini adalah 1) Variasi bahasa apa yang digunakan pada status yang dibuat oleh pengguna twitter yang bergabung dengan akun twitter Saqinaa Melisa periode Januari 2014? 2) Variasi bahasa apa yang paling banyak digunakan pada status yang dibuat oleh pengguna twitter yang bergabung dengan akun twitter Saqinaa Melisa periode Januari 2014? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemerolehan data menggunakan studi pustaka, dan teknik dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah status yang dibuat oleh pengguna twitter yang bergabung dengan akun twitter Saqinaa Melisa periode Januari 2014 yang berjumlah 477 buah. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya 114 buah status, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan, yaitu sampel bertujuan atau *purposive sampel*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan 1) Variasi bahasa yang digunakan pada status yang dibuat oleh pengguna twitter yang bergabung dengan akun twitter Saqinaa Melisa periode Januari 2014 adalah variasi bahasa Slang / Prokem dan Akrolek. 2) Variasi bahasa yang paling banyak digunakan pada status yang dibuat oleh pengguna twitter yang bergabung dengan akun twitter Saqinaa Melisa periode Januari 2014 adalah variasi bahasa Slang / Prokem. Dari 114 status yang dijadikan sampel penelitian, 74 status termasuk ke dalam variasi bahasa Slang / Prokem, dan 40 status lainnya termasuk ke dalam variasi bahasa akrolek.

Kata kunci : variasi bahasa, akun twitter

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Hakikat bahasa sendiri antara lain bahasa adalah suatu sistem, sebagai lambang, suatu bunyi, bermakna, bersifat arbitrer, konvensional, produktif, unik, universal, bervariasi, dinamis dan identifikasi suatu kelompok sosial. Bahasa bersifat dinamis karena keterkaitan dan keterikatan bahasa itu dengan manusia, sedangkan dalam kehidupannya di masyarakat, kegiatan manusia itu tidak tetap dan selalu berubah, maka bahasa itu juga menjadi ikut berubah.

Bahasa itu bervariasi, artinya setiap bahasa digunakan oleh sekelompok orang yang termasuk dalam satuan masyarakat bahasa. Anggota masyarakat suatu bahasa biasanya terdiri dari berbagai orang dengan berbagai status sosial dan berbagai latar belakang budaya yang tidak sama. Anggota masyarakat bahasa itu ada yang berpendidikan dan ada yang tidak, ada yang tinggal di kota dan ada yang tinggal di desa, ada orang dewasa dan ada juga anak-anak. Ada yang berprofesi dokter, petani, pegawai kantoran dan sebagainya. Oleh karena itu, karena latar belakang dan lingkungannya tidak sama, maka bahasa yang mereka gunakan menjadi bervariasi atau beragam, sehingga variasi atau ragam yang satu dengan yang

lainnya seringkali mempunyai perbedaan yang besar. Terjadinya kevariasian atau keberagaman bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh para penutur yang beragam, tetapi karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam. Dalam hal ini ada kaitannya dengan munculnya bahasa yang digunakan oleh kalangan anak muda, dan biasanya bahasa-bahasa ini muncul dalam status yang dibuat oleh pengguna twitter.

Dilihat dari fungsinya, yaitu fungsi kemasyarakatan, bahasa berfungsi sebagai bahasa nasional dan bahasa kelompok. Bahasa nasional di Indonesia adalah bahasa Indonesia, munculnya variasi bahasa yang digunakan dalam status pengguna twitter ini jelas merusak bahasa nasional. Sehubungan dengan variasi bahasa berkenaan dengan tingkat, golongan, status, dan kelas sosial para penuturnya, biasanya dikemukakan orang variasi bahasa yang disebut *akrolek*, *basilek*, *vulgar*, *slang*, *kolokial*, *jargon*, *argot*, dan *ken*. Ada juga yang menambahkan dengan yang disebut bahasa *prokem*. Di jejaring sosial twitter variasi bahasa tersebut sering digunakan dalam penulisan status, khususnya dalam status yang dibuat oleh pengguna twitter yang bergabung dengan akun twitter Saqinaa Melisa. Salah satu contoh penggunaan variasi bahasa pada penulisan status yang dibuat oleh pengguna twitter yang bergabung dengan akun twitter Saqinaa Melisa yakni “*Iya emang pada gasuka sama lo*” jika diteliti status tersebut termasuk kedalam variasi bahasa Akrolek, karena status tersebut menggunakan dialek jakarta yakni penulisan kata “*memang*” menjadi “*emang*”, kata “*tidak*” di ganti dengan “*ga*”, dan terdapat kata “*lo*” yang berarti “*kamu / anda*”. Variasi bahasa ini merupakan variasi sosial yang dianggap tinggi dan lebih bergengsi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji Variasi bahasa pada status yang dibuat oleh pengguna twitter yang bergabung dengan akun twitter Saqinaa melisa periode Januari 2014.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian. Data-data yang dibutuhkan oleh peneliti sudah ada pada subjek penelitian. Peneliti tidak perlu melakukan suatu perlakuan untuk munculnya data yang dibutuhkan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikannya, menganalisisnya, sampai akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang diajukannya (Heryadi, 2010 : 42).

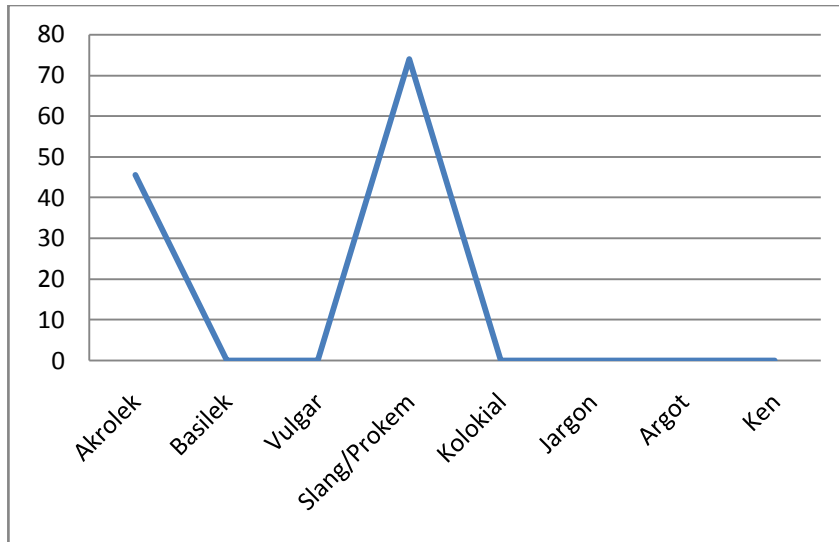
Metode ini sesuai dengan tujuan yaitu mendeskripsikan bentuk penggunaan bahasa pada status yang dibuat oleh pengguna twitter yang bergabung dengan akun twitter Saqinaa Melisa. Deskripsi tersebut diperoleh dari hasil observasi pengamatan di lapangan dengan mengambil data secara langsung di jejaring sosial twitter.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis variasi bahasa pada status yang dibuat oleh pengguna twitter yang bergabung dengan akun twitter Saqinaa Melisa periode Januari 2014, variasi bahasa Slang / Prokem adalah variasi bahasa yang paling banyak digunakan pada penulisan status di twitter. Dapat dilihat pada grafik berikut.

GAMBAR 4.1

Variasi Bahasa yang Paling Banyak Digunakan Pada Status yang Dibuat oleh Pengguna Twitter yang Bergabung dengan Akun Twitter Saqinaa Melisa Periode Januari 2014



Keterangan : Dari grafik diatas terlihat variasi bahasa Slang / Prokem paling banyak digunakan pada penulisan status di twitter yang mencapai 74 buah status, dan variasi bahasa Akrolek 40 buah status.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut.

- 1) Variasi bahasa yang digunakan pada status yang dibuat oleh pengguna twitter yang bergabung dengan akun twitter Saqinaa Melisa periode Januari 2014 adalah variasi bahasa Slang / Prokem dan Akrolek.
- 2) Dari hasil analisis penelitian, variasi bahasa yang paling banyak digunakan pada status yang dibuat oleh pengguna twitter yang bergabung dengan akun twitter Saqinaa Melisa periode Januari 2014 adalah variasi bahasa Slang / Prokem. Dari 114 status yang dijadikan sampel penelitian, 74 status termasuk kedalam variasi bahasa Slang / Prokem, dan 40 status lainnya termasuk kedalam variasi bahasa Akrolek.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyadi, Didi. (2006). *Linguistik Umum. Kuningan* : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.

Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ensiklopedi Kebahasaan Indonesia.

Heryadi, Dedi. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : PUSBILL – Bandung.

IDE Media Solution. (2011). *Sejarah Twitter dan Penemunya Jack Dorsey*. (online). Tersedia : <http://www.idewp.com/id/sejarah-twitter-dan-penemunya-jack-dorsey - html> [8 Juni 2011].

Juniar, Rizal. (2013). *Kegunaan Twitter*. (online). Tersedia : <http://www.rijal.blogspot.com - html> [10 Januari 2013].

Maryani, (2009). *Twitter dan Istilah yang Dipergunakan dalam Twitter*. (online). Tersedia : <http://www.maryani.blogapot.com - html> [5 Desember 2009].

Nababan, P.W.J. (1984). *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Gramedia.

Sumarsono, (2013). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta : SABDA (Lembaga Studi Agama, Budaya dan Perdamaian).